**TRANSKRIP WAWANCARA**

**Nama : Siti Fahima, S.PdI**

**Usia : 45 Tahun**

**Jabatan : Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Kolaka Utara**

**Tanggal Wawancara : 05 April 2017**

1. Asalamu Alakum Warahmatullahi Wabarakaatuhu.

Jawab:

Waaalikumussalaam

1. Maaf Bu..! saya sedikit menyita waktu Ibu untuk melakukan wawancara terkait dengan judul penelitian saya di madrasah ini..

Jawab:

Ya, tidak apa-apa

1. Sejak kapan Ibu menjadi Kepala Madarsah di madrasah ini?

Jawab:

Sejak Tahun 2006

1. Terkait denga kurikulum, saat ini kurikulum apa yang diterapkan di madrasah ini ?

Jawab:

K-13 (Kurikulum Nasional)

1. Sejak kapan kurikulum 2013 diberlakukan di madarsah ini?

Jawab:

Sejak 2015/2016, tapi tidak secara serentak. Yang pertama pesenarapannya di kelas VII, kemudian tahun kedua (2016/207) di kelas VII dan VIII sedangkan kelas IX rencananya tahun depan (2017/2018)

1. Apa yang harus dipersiapkan madrasah dalam megimplementasikan kurikulum 2013 ?

Jawab:

Yang harus dipersiapkan tentunya, perencanaan yang matang, persiapan sarana pransarana khususnya terkait dengan sarana pembelajaran, penyediaan buku ajar dan buku pegangan guru serta kulitas tenaga pendidik dan kependidikan.

1. Bagaimana bentuk Perencanaan yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 di madrasah ini?

Jawab:

“Sebelum waktu libur dimulai, biasanya kami mengadakan rapat rencana program kerja. Dalam rapat itu kami membuat perencanaan berupa pembagian tugas secara terpadu. Agenda lain dalam rapat itu adalah membuat kelengkapan perangkat pembelajaran di bawah pengawasan kami selaku kepala madrasah. Karena kita pahami bersama bahwa perangkat pembelajaran itu sebagai pegangan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga bisa tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kalau guru mata pelajaran PAI biasanya juga membuat beberapa program pembelajaran tambahan seperti ektra kurikuler (tadarus, tilawah ataupun latihan ceramah).

1. Bagaimana cara mengelolah kurikulum 2013 ini sehingga bisa berjalan dengan baik di MTs Negri 3 Kolaka utara ?

Jawab:

Melibatkan seluruh warga madarsah *(stake holders)* dalam merencanakan pelaksanaan kurikulum 2013 ini.

1. Selain kurikulum inti, apakah ada kurikulum lokal yang dikembangkan di madrasah ini?

Jawab:

Ya itu tadi, kurikulum inti mengacu kepada kurikulum 2013, sedangkan kurikulum lokal mengacu kepada kearifan buadaya lokal daerah ini. Kita tanyakan saja di bagian kurkulum, saya sudah serahkan sepenuhnya kepada wakil kurikulum saya.

1. Bagaimana madrasah mengelolah kurikulum inti dan kurikulum lokal, dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013

Jawab:

Di sinilah fungsinya wakamad kurikulum pak!, jadi tugas perencanaan kurikulum itu, saya serahkan sepenuhnya ke wakamad kurikulum, nanti di koordinasikan saja dengan saya, tapi setiap saat saya selalu memantau perkembangan yang ada.

1. Bagaimana keterlibatan guru PAI dalam merencanakan kurikulum 2013 ?

Jawab:

Kita libatkan semuanya, sebab mereka itu adalah bagian yang tidak bisa dipsahkan dengan madrasah, guru PAI adalah guru pokok dalam membentuk karakter peserta didik, jadi keterlibatannya sangat dibutuhkan, Ranah spritual dan sosial kan.. bagian terpenting dalam penilaian kurikulum 2013, jadi harus dilibatkan mereka (guru PAI).

1. Apakah ada wadah/forum yang memfasilitasi Guru PAI dalam merencanakan kurikulum?

Jawab:

Ada, biasanya difasilitasi oleh forum Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP). Akan tetapi saya lebih menguatamakan perencanaann ini disusun pada rapat-rapat internal yang diselenggrakan oleh madrasah.

1. Sejauh mana peranan wadah MGMP ikut andil dalam perencanaan kurikulum di madrasah ini bu...?

Jawab.

Menurut saya sangat berperan sekali.. sebab wadah ini memberi pencerahan pada guru-guru, khsuusnya guru PAI dalam hal meramu perencanaan pembelajaran mereka. Jadi sebelum masuk sekolah mereka selalu bertemu untuk melakukan musyawarah untuk memepersiapkan apa-apa yang mereka harus persiapkan dalam memasuki tahun ajaran berukutnya.

1. Terkait dengan implementasi kurikulum 2013, seperti apa bu implementasi kurikulum di madrasah ini...

Jawab:

Dari aspek yang mana bapak pertanyakan, kalo aspek perencanaan, itu tadi yang saya jelaskan di awal pembicaraan kita?

1. Dari aspek implementasi di dalam kelas bu.., yang dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran khususnya guru PAI seperti apa?

Jawab:

Khususnya guru-guru PAI sudah mengimplementasikannya dengan baik, langkah-langkah *scientific* sebagai ciri-ciri tersendiri dalam kurikulum 2013, menurut pantauan saya selaku kepala madarsah sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran. Namun untuk mendekati kesempurnaan, tentunya masih jauh dari yang sebenarnya sebab kita masih dibatasi oleh sarana pembelajaran.

1. Apakah model-model pembelajaran, sebagai bagian yang tidak bisa terpisahkan dengan pendekatan scientific, sudah diterapkan sepenuhnya oleh guru-guru PAI ?

Jawab:

Ia, model-model pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan pendekatan *scientific*, ini sudah diterapkan guru-guru saya. sebab dalam pantauan saya ketika melakukan supervisi kelas, tahapan 5 M ini yaitu *mengamati, menanya, menalar, mengaosisasi, mengomunikasikan*, sangat tergambar dalam tahapan-tahapan pembelajaran yang mereka lakukan. Demikian pula model-model pembelajaran, sudah terintegrasi di dalamnya, dan itu dibuktikan juga dengan dokumen RPP yang mereka buat yang sudah saya periksa sebelum masuk melakukan supervisi di dalam kelas.

1. Bagaimana Persepsi ibu terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 di madarsah ini?

Jawab:

“Proses pelaksanaan yang digunakan pada Kurikulum 2013 yaitu berpusat pada peserta didik. Posisi dan peran guru adalah hanya sebagai fasilitator, beda dengan kurikulum sebelumnya, pada umumnya pembelajaran yang dilakukan guru, semuanya berpusat pada guru, sehingga tidak jarang kita mendengar suara guru dari dalam kelas yang terlalu nyaring. Tapi dengan melalui implemnetasi kurikulum 2013 ini, yang kelihatan aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri”. Jadi kalau menurut saya kurkulum sangat baik diterapkan di madrasah ini.

1. Apakah terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh madarsah dalam rangka mengimplenetasikan kurikulum 2013?

Jawab:

Itu sudah pasti pak..!

1. Apakah bisa ibu menjelaskan secara detail kendala-kendala itu?

Jawab:

*Pertama*: Saya harus mengakui bahwa, memang guru-guru saya masih banyak yang belum menguasai komputer, selain mereka tidak memiliki barangnya, keinginan mereka untuk belajar juga sangat kurang selama ini, sehingga ketika diperintahkan kita untuk menggunakan K-13 ini, semuanya baru sadar bahwa komputer itu penting, tapi saya katakan pada mereka ini belum terlambat, yang penting kalian mau belajar. kalau misalnya kalian tidak memiliki, kan.. ada bebrapa unit yang menjadi barang inventaris kantor yang bisa dimanfaatkan secara bersama-sama, begitu saya bilang kepada mereka.

*Kedua:* Di madrasah kami ini sangat terbatas dari segi sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan proses belajar-mengajar. Khususnya perangkat teknologi itu tadi, hanya ada beberapa macam, itu pun kalau LCD hanya 2 buah, sementara dalam waktu yang bersamaan, banyak guru yang ingin menggunakannya. Sehingga terpaksa bergantian saja mereka pakai, tergantung mana guru yang sangat mendesak ingin menggunakan LCD itu. Inilah yang menjadi hambatan besar kami dalam melaksanaakan kurikulum 2013 ini.

1. Bagaimana upaya ibu mengatasi kendala-kendala itu?

Jawab:

Secara rutin, kami melakukan pendampingan kurikulum 2013, “Kegiatan pendampingan K-13 ini dibagi dalam dua tahapan*, pertama*; kegiatan dipusatkan dalam ruangan dengan penyajian materi yang menyangkut tentang pelaksanaan kurikulum 2013, kemudian yang *kedua;* adalah pendampingan atas palaksanaan materi dalam ruangan kelas. Pada tahapan kedua ini, seluruh peserta workshop tetap akan dipantau oleh tim yang telah dibentuk sebelumnya untuk melihat secara langsung sejauh mana keseriusan peserta workshop dalam mengaplikasikan materi yang telah didapatkan secara teoritis dalam pelatihan ini

1. Saya rasa cukup bu, wawancara kita pada hari ini

Jawab:

Ia, kalo ada data yang masih dibutuhkan yang lebih spesifik, silahkan ditanyakan langung kepada guru-guru PAI..

1. Terima kasih Bu..!

Jawab:

Sama-Sama

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**Nama : Nurfadillah Idris, S.PdI**

**Usia : 27 Tahun**

**Jabatan : Wakamad Kurikulum MTs Negeri 3 Kolaka Utara**

**Tanggal Wawancara : 06 April 2017**

1. Asalamu Alakum Warahmatullahi Wabarakaatuhu.

Jawab:

Waaalikumussalaam

1. Sedang apa bu...?

Jawab:

Sedang menyusun Jadwal pelakasanaan semester, ada yang biasa saya bantu..?

1. Maaf Bu..! saya sedikit menyita waktu Ibu untuk melakukan wawancara terkait dengan judul penelitian saya di madrasah ini..

Jawab:

Boleh-boleh, silahkan..!

1. Saat ini kurikulum apa yang diterapkan di madrasah ini ?

Jawab:

K-13 (Kurikulum Nasional)

1. Apakah juga ada kurikulum lokal yang dikembangkan di madrsah ini?

Jawab:

Betul Pak.... ada,

1. Seperti apa bentuk pengembangan kurikulum lokal itu?

Jawab:

“Kurikulum yang dikembangan sebelum peride saya, tetap kita pertahankan dan kembangkan mengingat kurikulum ini masih diminati oleh siswa diantaranya: pertanian, perikanan dan kaligrafi. Bahkan mata pelajaran kaligrafi semakin di intensifkan pertemuannya, saya jadwal di sore hari, sehingga siswa benar-benar fokus dan tidak menganggu mata pelajaran pokok lainnya.

1. Bagaiman Proposrsi kurikulum lokal kedalam setiap jenjang kelas?

Jawab:

“Kurikulum Lokal yang dikembangkan dimadarsah ini, saya bagi kedalam beberapa mata pelajaran diantaranya, pertanian, perikanan dan kaligrafi. Untuk pertanian dan perikanan diperuntukkan bagi kelas - kelas awal yakni kelas VII, sedangkan mata pelajaran Kaligrafi, dibebankan untuk kelas VIII dan IX. Mengapa dikalsisfikasi seperti itu...?, saya berfikir begini, kalo kelas VII, bisa dikatakan kemampuan secara mental untuk mengikuti ajang lomba kaligrafi masih diragukan, sementara kalau sudah kelas VIII dan IX, kemampuan keterampilan dan mentalnya sudah sangat stabil. Akan tetapi kadang juga diperkenalkan kepada mereka yang kelas VII tentang dasar-dasar kaligrafi jika memang ada diantara mereka yang sangat berminat dan terlihat memiliki kemampuan secara akademik pengetahuan kaligrafi ini, nanti waktunya disisihkan pada sore hari

1. Kita kembali ke Kurikulum Inti bu, yakni kurikulum 2013, Bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan ibu selaku wakamad kurikulum dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 di madrasah ini?

Jawab:

Untuk mengimnplenetasikan kurkulum 2013, saya selaku wakamad kurikulum, tentunya saya membagi kedalam bebrapa tahapan pelaksanaan, yakni tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan/implementasi, dan tahapan evaluasi *(controling)*.

1. Bagaiamana bentuk perencanaan kurikulum kuriukulm 2013 ?

Jawab:

Kita terlibat semuanya di dalamnya dalam rangka menyusun perencanaan itu, Guru PAI misalnya, tentunya perencanaan awal yang mereka harus persiapkan tidak terlepas dari persiapan perencaaan pembelajaran yang mereka lakukan nantinya di kelas.

1. Perencanaan seperti apa yang Ibu persiapkan dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 di madrasah ini?

Jawab:

Selaku wakamad kurikulum tentunya harus mempersiapkan seluruh kebutuhan guru mata pelajaran dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, pembagian tuags guru, jadwal pembelajaran, perumusan silabus mata pelajaran dan sebagainya.

1. Apakah ada forum yang memfasilitasi untuk merumuskan perencaaan kurkulum 2013 ini, dan program kegiatan apa yang dirumuskan?

Jawab:

Ia benar,...! Namanya Forum Guru Musyawarah Mata Pelajaran (MGMP).“Pada pertemuan itu perangkat pembelajaran disusun oleh guru mapel masing-masing, mulai dari penghitungan pekan efektif tidak efektif, penyusunan silabus, program tahunan, program semester, kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran serta evaluasinya. Penghitungan pekan efektif kemudian dilanjutkan penghitungan alokasi waktu pembelajaran yang memenfaatkan pekan efektif yang tersedia”

1. Sejauh mana peranan wadah MGMP dalam perencanaan kurikulum di madrasah ini bu...?

Jawab.

saya rasa sangat penting sekali, sebab madrasah juga memiliki keterbatasan dalam memfasilitasi dewan guru untuk melakukan pertemuan-pertemuan secara formal untuk membahas persiapan-persiapan mereka dalam merencanakanan kegiatannya. Oleh karena itu, wadah ini cukup penting untuk membantu guru agar secara periodik bertemu untuk menyatukan persepsi mereka mengenai kurikulum 2013 ini.

1. Bagaimana cara mengelolah kurikulum 2013 ini sehingga bisa berjalan dengan baik di MTs Negri 3 Kolaka utara ?

Jawab:

Kita mengikuti saja regulasi yang ada terkait dengan permendikbud tentang standar isi, standar proses, standar pengelolaan dan standar pendidikan lainnya Karna inilah yang menjadi rujukan kita dalam mengimplementasikanj kurikulum 2013 pada setiap madrasah

1. Dari aspek implementasi di dalam kelas, yang dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran khususnya guru PAI seperti apa?

Jawab:

Kalau berbicara tentang tahapan implenetasi, tentunya kita serahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing, yang jelasnya saya hanya memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan mereka, apa-apa yang dibutuhkan oleh setiap gurumata pelajaran dari aspek non fisiknya.

1. Secara Non fisik, instrumen apa yang ibu persiapakan dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 di madarsah ini?

Jawab:

Seperti yang saya kemukakan dari awal bahwa selaku wakamad kurikulum saya persiapakan kalender pendidikan, silabus. Untuk tahapan implementasi ini biasanya format yang saya persiapakan terkait dengan penilaian. Guru mata pelajaran yang melakukan penilaian secara langsung di kelas tetapi perlu juga dipersiapkan format penilaiannnya, sehingga pekerjaan guru juga tidak terlalu terbebani.

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penialaian yang ada di dalam kurikulum 2013?

Jawab:

Kelihatannya agak ribet sedikit, akan tetapi kita harus menerimanya, karena penialian sudah terintegrasi dengan aspek-aspek lain di dalamnya.

1. Apakah ada kendala - kendala yang dihadapi oleh dewan guru dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 ini?

Jawab:

“Meskipun sudah beberapa kali kita mengikuti pelatihan tentang *assesment* (penilaian), akan tetapi juga masih menemui kendala-kendala pelaksanaan penilaian ini, sebab terlalu banyak pedoman penilaian yang harus dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran. Mulai dari formatnya, pedoman penskorannya sampai pada banyaknya aspek yang harus dinilai pada saat guru mengajar. Sehingga banyak guru yang menyampaikan kepada saya, kiranya penialaian itu disederhanakan saja

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala itu ?

Jawab:

Saya fikir itu, domain kita semua untuk mengatasi kendala itu, paling tidak solusi konkrit yang kita lakukan. Untuk sementara yang kita lakukan adalah melakukan pelatihan-pelatihan mengenai penilaian ini. Pendampingan kurikulum 2013 selalu memasukkan materi penialaian ini sebagai materi pelatihan.

1. Saya rasa cukup bu, wawancara kita pada hari ini

Jawab:

Ia, baik.

1. Terima kasih Bu..!

Jawab:

Sama-Sama

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**Nama : Hilmawati, S.Ag**

**Usia : 40 Tahun**

**Jabatan : Guru Fiqih MTs Negeri 3 Kolaka Utara**

**Tanggal Wawancara : 10 April 2017**

1. Asalamu Alakum Warahmatullahi Wabarakaatuhu.

Jawab:

Waaalikumussalaam

1. Sedang apa bu...?

Jawab:

Sedang menyusun perangkat pembejaran, ada yang bisa saya bantu pak?

1. Benar Bu..! saya ingin mengambil informasi dari ibu, terkait dengan implementasi kurikulum 2013 di madarasah ini..

Jawab:

Sialahkan pak!..!

1. Apakah ibu sudah menyusun perangkat pembelaharan berdasakan petunjuk kurikulum 2013

Jawab:

Ia benar, karena di madarsah ini sudah memakai kurikulum 2013.

“Kami telah menyususn RPP berdasarkan petunjuk Kurikulum 2013 (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014). Acuan ini menjadi kesepakatan kami di MTs ini (MTs N 3 Kolaka Utara). Kami seragam menggunakan pola penyusunan ini karena inilah petunujuk penulisan yang paling mutakhir dalam kurikulum 2013, meskipun terdapat permendikbud nomor 22 tahun 2016, akan tetapi peremen ini belum disosialisasikan secara sempurna di madarsah ini

1. Pada saat kapan ibu menyusun perangkat pembelajaran itu?

Jawab:

Pada saat waktu libur sekolah, sebelum peserta didik masuk kembali, perangkat itu sudah jadi. Sehingga tidak terlalu mengganggu aktifitas belajar ketika siswa sudah mulai masuk sekolah.

1. Apa tujuan ibu membuat perangkat pembelajaran itu?

Jawab:

“Perencanaan pembelajaran yang kami buat dalam perangkat pembelajaran menjadi panduan dan pegangan kami sendiri saat mengajar, dan juga dengan perangkat pembelajaran sebagai kontrol bagi kami untuk pengembangan pembelajaran serta menjadi pengarah pembelajaran sesuai dengan pencapaian yang diinginkan

1. Apakah Ibu menyusun rencana perangkat pembelajaran bersama dengan teman-teman guru lainnya?

Jawab:

Ia, kami secara bersama-sama menyusun perangkat ini dalam forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) seperti yang teman-teman guru mata pelajaran lainnya, dengan maksud mempermudah saja pembuatannya, agar kita tidak menemui kendala dalam penysusnannya karena kurikulum ini adalah kurikulum baru, tentunya banyak hal-hal yang baru kita dapatkan didalamnya.

1. Terkait dengan implementasi kurikulum di dalam kelas, Apakah semua guru PAI menggunakan beragam pendekatan pembela­jaran, media pembelajaran, dan model-mpdel pembelarajan ?

Jawab:

Kalau mata pelajaran yang saya ampu (fiqih), tentu saya harus menggunakannya pak..., pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan *scientific* (5M), sebab pendekatan *scientific*  adalah sebuah tahapan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang harus muncul pada saat kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung.

1. Bagaimana dengan model-model pembelajaran bu?, apakah juga harus digunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab:

Tentu harus pak, sebab model - model pembelajaran itu, merupakan sebuah desain pembelajaran yang berkaitan langsung dengan tahapan *scientific* itu sendiri. artinya dia sudah terintegrasi di dalamnya. sehingga penerapan pendekatan scientific dengan sendirinya sudah ada model pembelajaran di dalamnya. Tinggal saya memilih model apa yang sesuai dengan materi/KD yang saya ajarkan.

1. Model-model pembelajaran apa yang paling sesuai dengan materi pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fiqih ?

Jawab.

Sebenarnya semua model-model pembelajaran yang diinstruksikan penggunaannya dalam kurikulum 2013 sama kedudukannya, namun kita harus menyesuaikannya dengan materi yang kita ajarkan. Artinya model harus sejalan dengan KD yang kita ajarkan pada waktu itu.Pada saat pelaksanaan pembelajaran, di materi tertentu saya memakai metode siswa belajar aktif, yaitu *project basic learning*. Pada model ini para siswa saya arahkan dan beri bimbingan untuk mengungkapkan inspirasi hasil belajarnya melalui karya. Hasil karya (miniatur ka’bah) ini kemudian dijadikan sebagai alat peraga pembelajaran dalam materi haji dan umrah.”

1. Selain *Project Basic Learning*, model-model apa lagi yang dikembangkan dalam mata pelajaran Fiqiqh.

Jawab:

Kita fahami bersama pak yah... bahwa ada empat model pembelajaran yang diinstruksikan penggunaannya dalam kurikulum 2013, yakni, *project basic learning, prblem basic learning, discovery dan inkuiry*. Semua ini kita gunakan dalam pembelajaran, akan tetapi itu kita kondisikan dengan KD yang kita ajarkan.

1. Bagamana penerapan langkah-langkah pembelajaran melalui pendekatan *scientific* dan model-model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik?

Jawab:

Maksud Bapak implementainya di dalam kelas ya Pak..?

1. Benar bu, seperti apa langakah-langkah pembelajaran yang dilakukan ibu pada saat mengajar ?

Jawab:

“Sebelum saya masuk dalam pelajaran inti, saya berkeliling terlebih dahulu memeriksa tempat duduk, kelengkapan persiapan belajar, kerapian pakaian serta mengecek peserta didik jangan sampai ada dai antara mereka yang kurang sehat pada waktu itu.

1. Langkah selanjutnya apa yang dilakukan ?

Jawab:

Saya mengimplementasikan langkah-langkah pendekatan *scinetific* yang kita kenal dengan nama 5 M yakni, mengamati,menanya, menalar, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

1. Bagaimana cara ibu melibatkan siswa dalam mengamati obyek pengamatan di dalam pembelajaran PAI?

Jawab:

Saya melibatkan penuh peserta didik untuk mengamati seluruh bahan-bahan ajar yang menjadi rujukan materi pembelajaran tertentu, bahkan terhadap fenomena alam yang terkait dengan tema pembelajaran juga ikut diamati peserta didik. Sebab dengan mengamati, peserta didik bisa terisnspirasi sendiri, dan berfikir sendiri hubungan antara materi yang dipelajarai dengan obyek yang diamati.

1. Apakah ibu melibatkan peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada tahapan menanya dalam pendekatan *scientific*?

Jawab:

Benar sekali pak...! “Menanya” adalah sebuah tahapan yang harus muncul dalam proses pembelajaran fiqih karena di sinilah tempatnya seorang guru bisa melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyingkap fakta - fakta pembelajaran sekaligus melatih kemampun berbicara dan berkomunikasi yang baik dan benar. Jawaban pertanyaan itu akan di didiskusikan selanjutnya pada tahapan menalar, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

1. Apakah juga ibu melibatkan peserta didik dalam menalar/mengasosiasi bahan-bahan materi yang akan diajarkan?

Jawab:

Ia.

1. Bisa menjelaskan kepada kami bu, seperti apa bentuknya?

Jawab:

“Tahapan ini (menalar/mengassosiasi) dalam materi pembelajaran harus dimunculkan, agar peserta didik dapat mengeksplorasi bahan-bahan pembelajaran dan dapat menemukan jawaban sendiri atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada awal pembelajaran. Tujuan lainnya adalah agar peserta didik bisa aktif, kreatif dan inovatif.

1. Apakah guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya (mengomunikasikan) ?

Jawab:

Tahapan ini sangat penting, mengingat pembelajaran itu tidak hanya bertujuan untuk membangun pengetahuan peserta didik, akan tetapi juga membengun keterampilan peserta didik. Pada aspek mengomunikasikan, sesungguhnya yang dilatih disini adalah bagaimana sorang guru bisa membangun kesecrdasan berkomunikasi seorang siswa, sehingga siswa mampu mengungkapkan ide-ide rasionalnya.

1. Apa tujuan yang ingin dicapai setelah mengimplementasikan pendekatan saintifik dan model-model pembelejaran dalam mata pelajaran PAI?

Jawab:

Terdapat tiga ranah yang harus nampak dalam sebuah pembelajaran yakni ranak kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi ada memang materi yang paling menonjol apek psikomotoriknya. Kalau dalam mata pelajaran saya (fiqih), khususnya materi haji dan umrah, karena siswa saya arahkan memang untuk mempraktekkan (mencoba) apa yang telah dieksplorasi dalam tahapan pendahuluan

1. Bagaimana bentuk penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Fiqih?

jawab:

Ada beberapa macam bentuk penilaian yang saya gunakan antara lain, penilaian sikap, penilaian kinerja dan penilaian porttofolio

1. Apakah ketiga bentuk penilaian itu sangat urgen dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih?

Jawab:

Betul sekali pak...!

Saya berikan contoh penilaian kinerja.“penilaian kinerja ini harus saya gunakan sebab pada mata pelajaran fiqih sangat bersentuhan dengan kegiatan praktikum. Kebanyakan materi yang ada dalam silabus, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX pada umumnya melakukan praktikum, sebab berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari.

1. Kalau penilaian sikap dan portofolio, seberapa pentingkah penilaian ini dalam mata pelajaran fiqih?

Jawab:

“Proses penilaian PAI tidak hanya menilai ketuntasan materi di dalam kelas saja, tetapi juga menilai penerapan dari materi-materi tersebut dalam perilaku sehari-hari. Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru PAI pada aspek kognitif. Guru melakukan tes Tulis dan lisan, tes lisan seperti hafalan untuk mengetahui sejauhmana siswa bisa mengingat materi pelajaran. Selain itu tes tulis juga bertujuan supaya siswa bisa menjelaskan materi pelajaran dengan bahasanya sendiri. Selanjutnya dilakukan penilaian pada proses penerapan materi PAI yang telah didapat siswa dalam kehidupan sehari-hari

1. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan kurikuluk 2013 dalam pembelajaran PAI ?

Jawab:

Yang menghambat saya dalam mengimplemntasikan kurikulum 2013 adalah pada penyusunan perangkat perangkat pembelajaran. “Saya merasa kesulitan membuat RPP sebab pedoman pembuatannya selalu berganti-ganti. Belum selesai dirancang dengan sempurna RPP yang saya buat, langsung berobah lagi aturan baru, sehingga saya merasa kesulitan memformulasikan perangkat pembelajaran itu.

1. Kalau dalam hal implementasi di dalam kelas, apakah ibu juga menemukan kendala-kendala yang sifatnya prinsipil?

Jawab:

Terkadang memang agak kerepotan saya menghadapi anak-anak ketika saya beralih untuk menerapkan kurikulum 2013 ini, sebab anak-anak menganggap bahwa metode pembelajaran dalam belajar adalah bentuk ketidak seriusan dalam belajar, sehingga peserta didik yang memang sudah tidak serius belajar justru memanfaatkan kesempatan itu untuk bermain selama-lamanya

1. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam rangka mengantisipasi kendala-kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran PAI ?

Jawab:

Cukup kita mengaktifkan saja pertemuan-pertemuan kita sesama guru mata pelajaran PAI, biasanya kita perkuat dalam pertemuan MGMP untuk mencari jalan keluar terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam mengimplentasikan kurikulum baru ini.

1. Bagaimana dengan sarana bu?, apakah sangat menunjang sekaligus memberikan solusi dalam hal proses kegiatan belajar mengajar?

Jawab:

“Sarana ini sangat penting, khususnya LCD/proyektor, sebab alat seperti ini sangat menunjang proses belajar mengajar. Sangat berbeda ketika siswa melihat secara langsung melalui video daripada membaca saja lewat buku teks. Hilmawati mencontohkan, kalau saya menayangkan tata cara berwudhu melalui tayangan LCD, siswa sangat antusias menyimak tayangan itu, ketimbang hanya melalui gambar, siswa hanya bercerita sesama dengan teman lainnya.

1. Bagaimana persepsi Bapak/ibu tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah ini.

Jawab:

Sesungguhnya kurikulum 2013 cukup bagus sebab didalamnya sudah termuat secara keseluruh aspek-apek yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga kita dengan sendirinya bisa terbimbing secara langsung. Hanya saja menurut saya, ada beberapa hal yang harus dibenahi seperti penyederhanaan instrumen penilaian yang selama ini sangat membebani guru., kemudian penetapan regulasi yang paten sehingga pembuatan perangkat itu tidak berobah-robah. saya rasa seperti itu pak..!

1. Saya rasa cukup dengan wawancara kita bu, terima kasih atas informasi yang diberikan kepada kami.

Jawab:

Ia, sama-sama

1. Wassalmu alaikum

Jawab:

Waalaikumu ssalam.

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**Nama : Murniati, S.Ag**

**Usia : 41 Tahun**

**Jabatan : Guru Al-Quran Hadits MTs Negeri 3 Kolaka Utara**

**Tanggal Wawancara : 11 April 2017**

1. Asalamu Alakum Warahmatullahi Wabarakaatuhu.

Jawab:

Waaalikumussalaam

1. Sedang apa bu...?

Jawab:

Sedang menyusun membuat media pembelajaran, mari duduk pak..!

1. Terima kasih bu..Maaf bu.... saya menyita waktunya sedikit untuk menggali informasi terkait dengan penelitian saya, terkait dengan implementasi kurikulum 2013 di madarasah ini, boleh bu...?

Jawab:

Sialahkan pak!..!

1. Apakah ibu sudah menyusun perangkat pembelaharan berdasakan petunjuk kurikulum 2013?

Jawab:

Ia..

1. Bagaimana cara menyusun perencanaan pembelajaran dalam rangka mengimplementasikan kurikulum 2013 di madrsah ini?

Jawab:

“Perangkat pembelajaran ini saya susun tidak sendiri, tetapi saya konsultasikan kepada kepala madrasah dan waka kurikulum sehingga dalam pelaksanaannya nanti saya dikawal dan diawasi, apakah sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah atau tidak. Dari penyusunan prota, promes, silabus dan RPP ini saya sesuaikan dengan fasilitas yang disesuaikan oleh madrasah. Dalam hal ini saya menyusun beberapa rencana program pengembangan pembelajaran PAI supaya pembelajaran tidak terkesan monoton dan berkembang mengikuti zaman. Dalam perencaan ini saya menuliskan beberapa model pembelajaran yang bervariasi supaya anak-anak tidak cepat bosan dan menyenangkan. Setelah selesai membuat perangkat ini, saya menyiapkan alat-alat maupun media yang akan saya gunakan untuk pembelajaran

1. Apakah di dalam RPP yang ibu susun, sudah termasuk di dalamnya instrumen langkah - langkah pendekatan *scientific* dan model - model pembelajarannya?

Jawab:

Benar sekali pak...! langkah-langkah *scientific* sudah ada dalam RPP, begitu pula dengan model - model pembelajaran. Sehingga inilah yang menjadi acuan saya pada saat mengajar.

1. Apakah dalam penerapan pendekatan *scientifc* (5 M), masih dilakukan bimbingan khsus dari guru pada saat proses belajar-mengajar sedang berlangsung?

Jawab:

“Memang saya selalu aktif membimbing perserta didik pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, karena selain materinya sangat banyak bersentuhan dengan ayat-ayat al-qur’an dan hadits nabi, memang sebagian siswa masih kurang fasih bacaan Al-qur’annya bahkan ada beberapa orang yang tergolong buta akasara arab latin.

1. Pada Tahapan mengamatai, apa sesungguhnya tujuan yang ingin dicapai pada tahapan ini, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits?

Jawab:

Tergantung pada materi yang diajarakan pada waktu itu.

1. Apakah ibu bisa memberikan contoh yang lebih konkrit?

jawab:

Materi tentang Mencari Rezki Dengan Cara yang Halal misalnya, tujuan yang ingin dicapai dalam mengamati pada materi ini adalah agar peseserta didik mampu memahami pentingnya mencari rezeki diatas permukaan bumi dengan sunguh-sungguh agar keseimbangan dunia dan akhirat bisa tercapai”. Selain itu, kita mengharapakan adanya pola fikir yang berkembang di antara siswa, bahwa rezeki bisa di dapatkan dimana dan kapan saja sepanjang cara perolehannya dengan jalan yang halal.

1. Apakah ada model pembelajaran yang dikembangkan dalam materi ini?

Jawab:

Benar, yakni *discovery/Inkuiry*.

1. Mengapa ibu menggunakan model pembelajaran ini?

Jawab:

“untuk mata pelajaran Al-quran hadits, terdapat beberapa kompetensi dasar yang sangat relevan dengan menggunakan beberapa model *discovery/inkuiri*. Sebab model ini bisa melatih kemampuan berfikir peserta didik untuk menemukan jawaban secara mandiri, karena di dalam pelakasanan model ini, saya memang memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk menemukan jawaban pertanyaan terhadap jawaban yang telah dibuat sebelumnya.

1. Apakah materi seperti yang ibu kemukakan terdapat ayat yang harus dianalisa oleh seorang peserat didik?

Jawab:

Benar sekali pak! justru disinilah fungsinya model inkuiry dan pendekatan *scientific* diintegrasikan secara bersamaan pada saat kegiatan belajar sedang berlangsung. Sehingga peserta didik dapat mengerti arti ayat, menganalisa kandungan ayat, dan cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Apakah ibu memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tahapan “menanya”?

Jawab:

Itu harus saya lakukan pak!, sebab “pada tahapan “menanya”, berbagai kemampuan siswa akan muncul, ada siswa yang bertanya memang sudah bersentuhan dengan tingkat pemahaman yang tinggi, rendah dan sedang, bahkan ada juga siswa yang kurang mampu mengajukan pertanyaan sama sekali. Siswa seperti ini saya desain saja cara penyampaiannya yakni melaui pertanyaan tertulis.

1. Apakah ibu memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tahapan “menalar/mengassosiasi”?

Jawab:

Pada langkah ini peserta didik diberikan kesempatan beberapa menit untuk melakukan diskusi dengan teman-teman lainnya untuk mengeksplorasi bahan -bahan ajar telah tersdia diatas meja peserta didik, mulai dari bahan cetak, elektronik ataupun dalam bentuk alat peraga pembelajaran. Aktifitas ini melibatkan siswa secara aktif dan memfasilitasi interaksi yang multi arah.

1. Apakah peserta didik cukup menikmati model pembelajaran seperti ini?

Jawab:

Kalau pengamatan saya, cukup disukai oleh mereka karena siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan sendiri ide-idenya terkait apa yang mereka ketahui dari materi pembelajaran itu.

1. Bagaimana bentuk penialian yang diterapkan dalam pembelajaran PAI khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadits?

Jawab:

Ada tiga macam bentuk penilaian yang saya lakukan,yaitu penilaian proyek, penilaian, sikap, penilaian kinerja dan portofolio.

1. Bagaimana bentuk penerapannya dalam kelas?

Jawab:

Dalam hal evaluasi pembelajaran, setiap materi per KD selesai kemudian saya lakukan tes tertulis , Remedial yang belum tuntas dan pengayaan lebih lanjut bagi yang sudah tuntas. Selain tes tertulis, ada juga yang lisan serta hafalan - hafalan ayat al qur’an yang berkenaan dengan materi”

1. Apakah ibu bisa memberikan salah satu contoh asas manfaat dari bentuk penilaian kurikulum 2013 ini?

Jawab:

Ya..penilaian sikap misalnya..., Penilaian sikap merupakan penialian pokok bagi seorang peserta didik dalam kurikulum 2013, sebab menurut saya banyak siswa kita yang saat ini menonjol dalam bidang pengetahuan dan keterampilan akan tetapi sangat kurang dalam sikap. Sehingga yang terjadi adalah siswa cerdas akan tetapi tidak memliki tatakrama, baik pada guru, orang tua, ataupun sesama teman lainnya. Oleh karena itu penilaian sikap penting untuk diterapkan setiap kita mengajar, agar siswa merasa diperhatikan bahwa sikap itu penting untuk diperbaiki sebab bagian dari pada penilaian dalam sebuah mata pelajaran, dan ini adalah merupakan tanggungjawab kita bersama, khususnya bagi kita guru mata pelajaran PAI dan PKn.

1. Bagaimana persepsi ibu tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di madrasah ini, khususnya penilaian ini?

Jawab:

Implementasi penialaian Kurikulum 2013 secara umum dapat saya katakan positif, sebab semua unsur-unsur yang ingin dinilai dalam proses belajar mengajar, sudah dipetak-petakkan, di dalamnya ada unsur penialian, sikap, penialian diri sendiri, penialaian portofolio, penilaian unjuk kerja dan lainnya. Sehingga kita tidak mudah terjebak melakukan penilaian secara universal, penilaian yang bersifat subyektif atau dengan kata laian penilaian yang didsarkan atas kehendak hati dan perasaan (subyektif) kita masing-masing.

Hanya saja ada juga sisi negatifnya karna terlalu banyak instrumen penilaian itu, sehingga sangat menyita waktu kita untuk menyususn penilaian ini.

1. Kalau dalam hal penerapan pendekatan *scientific* dan model-model pembelajaran, bagaimana pandangan ibu..?

Jawab:

“Saya sangat respon tahapan *saintific* ini apalagi sudah terintegrasi di dalamnya model-model pembelajaran. Kreatiftas saya dalam mendesain pembelajaran tidak terlalu sulit sehingga pembelajaran yang saya lakukan selama penerapan kurikulum 2013 di madrasah ini (MTs Negeri 3 Kolaka Utara) lebih bervariasi, tidak menjadi beban tersendiri buat saya dalam menyususn perangkat pemeblajaran. Ini bagus sekali ya...!, karena proses belajar mengajar sudah melalui tahapan-tahapan secara ilmiah, dan siswa lebih terlatih dengan sendirinya bagaiman cara memecahkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam materi pembelajaran. Yang saya juga ingin katakan kepada bapak mengungkapakan bahwa kebanyakan siswa terkadang menyukai kondisi pembelajaran ketika tempat pembelajaran divariasikan. Sebab kejenuhan terkadang tergambar di raut wajah mereka ketika posisi tempat belajar tidak di desain. Oleh sebab itu, Kurikulum 2013 dapat menjawab kejenuhan itu dengan cara merobah tempat duduk siswa pada saya mengajar

1. Apa kendala-kendala yang paling pokok dihadapi dalam rangka mengimplentasikan kurikulum 2013.

Jawab:

Sebenarnya Pak..tidak ada pekerjaan yang tidak ada masalahnya, apalagi kurkulum 2013 ini merupakan kurikulum baru, tentunya di sana sini banyak hal yang ahrus dievaluasi.

1. Yang paling pokok menurut Ibu?

Jawab:

kalau saya secara pribadi terus terang hanya dalam hal penggunaan IT. Kurikulum 2013 sangat menuntut penggunaan IT sementara kami sangat terbatas penguasaan ilmu komputer, jadi hambatannya seperti itu. Selain itu, juga kita terkendala pada instrumen penilaian yang terlalu banyak sehingga sangat menyita waktu kita, dan banyak istilah-istilah penilaian yang baru, sehingga kita susah untuk memahaminya.

1. Kalau dalam hal penyususnan RPP, bagaimana tanggapan ibu mengenai hal ini?

Jawab:

Saya rasa bukan saja kami yang mengahadapi kesulitan ini, tapi semua guru. Sebab bukan susahnya menyusun RPP, akan tetapi regulasi pembuatan RPP yang selalu berganti-ganti, sehingga kita merasa kebingungan di lapangan. Aturan mana yang harus dijadikan sebagai patokan dalam pembuatan RPP, saya kira begitu.

1. Bagaimana dengan sarana pembejaran?, apakah juga menjadi kendala bagi ibu dalam mengimplentasikan kurikulum 2013?

Jawab:

Ini juga mejadi kendala buat kami. Buku yang digunakan dalam pembelajaran masih susah didapatkan, bahkan buku yang diberikan oleh pemerintah belum sepenuhnya didapatkan oleh sekolah sehingga setiap guru harus mencari secara *online* (buku elektronik). Selain mencari secara *online,* guru juga masih menggunakan buku atau sumber belajar dari kurikulum sebelumnya yang materi pembelajarannya sama. Padahal Sumber belajar dapat membantu peserta didik untuk memahami atau mempelajari materi yang akan disampaikan ataupun yang sudah disampaikan sehingga apabila guru memulai pembelajaran, peserta didik sudah mempunyai pegangan ilmu karena telah membaca sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai peserta didik dapat mengulang kembali pelajaran yang sudah didapatkannya dengan membaca ulang sumber belajar yang digunakan.

1. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi masalah itu?

Jawab:

Kita perkuat dalam pelatihan..., Kami memang selalu dilatih tentang penialian ini, baik melalui forum MGMP maupun pelatihan-pelatihan lainnya melalui anggaran DIPA Madarsah setiap tahunnya. Akan tetapi jika workshop yang diselenggarakan oleh madrasah tidak terlalu puas, yaaa... terpaksa diperkuat lagi melalui forum MGMP. Dan ini dibuktikan bahwa kami guru-guru PAI berbenah sedikit demi sedikit sehingga penilaian ini benar-benar kami jalankan sebagamana yang diharapkan

1. Saya rasa cukup bu, wawancara kita pada hari ini, semoga informasi yang ibu sampaikan dapat bermanfaat buat kami selaku peneliti.

Jawab:

Ia, kalo ada data yang masih dibutuhkan dalam penelitian bapak, nanti kami bantu melalui dokumentasi kami.

1. Terima kasih bu..!

Jawab:

Sama-sama

1. Wassalamu alaikum

Jawab:

Waalaikumussalam.

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**Nama : Syahruddin, S.Ag**

**Usia : 45 Tahun**

**Jabatan : Guru Akidah Akhlak MTs Negeri 3 Kolaka Utara**

**Tanggal Wawancara : 12 April 2017**

1. Asalamu Alakum Warahmatullahi Wabarakaatuhu.

Jawab:

Waaalikumussalaam

1. Sedang apa Pak?

Jawab:

Lagi istrahat ini, habis mengajar tadi jam pertama, mari duduk Pak..!

1. Terima kasih Pak...Maaf Pak.... saya ingin bincang-bincang dengan Bapak tentang judul penelitian saya dimadrasah ini, kebetulan Bapak sebagai informan utama saya..

Jawab:

Ooh.. ndak apa—apa, silahkan Pak..

1. Apakah Bapak sudah mengimplentasikan kurikulum 2013 di pada saat mengajar?

Jawab:

Ia..karna sudah di instruksikan oleh Kepala Madrasah.

1. Bagaimana bentuk pelaksaannya di kelas, apakah sudah menggunakan pendekatan *scinetific* dan model-model pembelajaran?

Jawab,

Itu sudah pasti pak, karna langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dalam pembuatan RPP adalah langkah-langkah pembelajaran *scientific* (5 M). Demikian pula dengan model-model pembelajaran, itu harus masuk di dalamnya sehingga pembelajaran ini disukai anak-anak dan tidak monoton.

1. Bagaimana desain pembelajaran yang bapak lakukan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ?

Jawab:

Terkadang pembelajaran saya lakukan di luar kelas, hal ini dimaksudkan agar siswa bisa melihat secara langsung fenomena alam beserta segala isinya, agar siswa biasa mengamati secara langsung tentang keberadaan Allah SWT. Siswa biasanya lebih fokus pengamatannya jika dibanding pengatan melalui gambar atau video.

1. Apakah Bapak menggunakan Model-model pembelajaran yang sudah diinstruksikan dalam kurikulum 2013?

Jawab:

Itu harus pak! sebab dengan desain model-model pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilakukan semakin terstruktur, sistematis, dan rasional.

1. Apakah semua materi sama model pembelajarannya?

Jawab:

Kita kondisikan saja sesuai dengan KD yang diajarkan.

Pada materi tentang sifat-sifat bagi Allah, saya mencoba menggunakan model pembelajaran Inquiry/Discovery, agar peserta didik dapat menemukan sendiri akan hakikat keberadaan Tuhan. Dengan tujuan agar ranah KI-1 (ranah spritual), dapat tercapai melalui pengamatan terhadap fenomena alam tersebut. sedangkan materi lainnya menyesuaikan saja.

.

1. Apakah Bapak juga menggunakan langkah-langkah *scientific* dalam pembelajaran?

Jawab:

Ia, Hanya saja terus terang penerapannya belum sempurna karena kita dibatasi oleh sarana dan buku-buku peblejaran.

1. Apakah bapak memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktifitas mengamati pada materi yang akan diajarkan?

Jawab:

Ia, Karena sumber inspirasi pertama bagi siswa dari aktifitas “mengamati” ini, jadi siswa dibagikan materi dan sumber belajar kemudian mereka mengamati secara langsung, hal-hal apa yang yang nantinya menjadi pertanyaan dari materi itu.

1. Dalam tahapan menannya, apakah bapak sudah melakukan tahapan ini?

Jawab:

Benar pak...!, Namun dalam tahapan menanya, siswa yang mengajukan pertanyaan secara lisan sangat sedikit, bukan berarti siswa tidak ingin bertanya, tapi sebagian siswa sangat susah mengucapkannya melalui bahasa yang komunikatif, sehingga siswa lebih cenderung memilih menulis di atas kertas untuk menyampaikan pertanyaan terhadap apa yang telah diamati sebelumnya.

1. Apakah bapak memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktifitas “menalar/mengassosiasi” pada materi yang akan diajarkan?

jawab:

Aktifitas menalar yang dilakukan dalam pembelajaran Akidah Akhlak terlihat ketika siswa di bagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas masing-masing untuk menalar sifat-sifat Allah SWT yang mesti ada padan-Nya. Penalaran ini harus di dasarkan pada pertanyaan yang telah dihimpun sebelumnya pada tahapan “menanya” dan harus dikorelasikan dengan model pembelajaran yang dipakai dalam Kompetensi Dasar ini. Setelah itu siswa kemudian mengassosiasi jawaban - jawaban mereka untuk dijadikan sebagai bahan diskusi dengan kelompok lain dalam rangka menarik sebuah kesimpulan atas pembelajaran pada materi ini.

1. Bentuk penilaian apa yang digunakan Bapak dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ini?

Jawab:

Saya mengacu ke Taksinomi bloom, terdapat tiga ranah yang harus dinilai, yakni kognitif, afektif dan psykomotroik.

1. Bagaimana cara pelaksanaannya dalam pembelajaran akidah akhlak dari ketiga macam bentuk penilaian itu?

Jawab:

Hal yang saya lakukan untuk penilaian kognitif adalah dengan mengidentifikasi hasil-hasil belajar yang akan dinilai dengan tes, menentuan jenis tes yang sesuai dengan materi pembelajaran dan membuat item soal dengan memperhatikan tingkat kesukaran soal dengan keadaan siswa yang menjalani tes. Sedangkan dalam penilaian afektif saya melakukan observasi atau pengamatan kepada peserta didik saya untuk mengetahui bagaimana tingkah laku mereka sehari-hari. Dan dalam penilaian psikomotorik lebih ditekankan pada aktifitas fisik siswa yang dilihat dari produk yang dihasilkan, untuk menilai hal tersebut saya menilai ketika praktik pelajaran Agama, misalnya praktik sholat, haji, sholat jenazah dan sebagainya.”[[1]](#footnote-2)

1. Bagaimana persepsi Bapak terhadap Implementasi pendekatan *scientific* dan model-model pembelajaran dalam kurikulum 2013?

Jawab:

Tahapan *scientific* ini sebenarnya sangat relevan bagi pembelajaran orang dewasa, susah untuk diterapkan pada siswa yang masih duduk di bangku SMP atau di MTs ini. Memaknai saja hakekat *scientific* ini, sangat jarang siswa yang bisa memahami seperti apa sebenaranya langkah-langkah *scientific* itu. Sehingga kita juga guru mata pelajaran merasa kebingungan, bagamana cara menggiring opini peserta didik kedalam pembelajaran jika langkah-lankgah ilmiah ini susah untuk dipahami.

1. Bagaimana Bapak mengimplemnetasikan di dalam kelas?

jawab:

Saya terkadang tidak bisa membedakan antara pendekatan *scientific* dengan tahapan-tahapan model pemebelajaran tertentu ketika sudah saya implentasikan kedalam materi ajar saya. Bahkan saya terkadang masih mencampur baurkan antara model dan tahapan *scientific* itu sendiri. Namun menurutnya, tahapan *scientific* dan model pembelajaran adalah sebuah intrumen yang patut kita gunakan secara bersama-sama, sebab ada kemudahan tersendiri yang saya rasakan ketika kita menggunakannya dalam kegiatan di kelas. Selain itu energi saya tidak terlalu terkuras pada saat mengajar karena sudah ada panduan yang saya susun sebelum masuk dalam kelas. Saya tinggal mengarahkan saja dengan berpedoman pada tahapan scientific itu

1. Kendala-kendala apa yang bapak temukan dalam penyususnan RPP ini?

Jawab:

“Bukan berarti keinginan guru untuk menyusun RPP selalu kami abaikan, akan tetapi penysusnan ini membuat saya agak kebingungan, karna belum selesai diterapkan satu pola penyusunan yang dianggap baku selama ini, tiba-tiba terganti lagi dengan pola yang lain

1. Kalau dalam hal penilaian, apakah bapak menemui kendala yang sifatnya prinsipil?

“Karena banyaknya instrumen penilaian yang harus di buat sehingga kami menganggap Kurikulum 2013 ini sangat merepotkan dalam pembelajaran. Bisa dibayangkan semua aspek penilaian, harus tergambar selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, sementara sarana pembelajaran sangat terbatas. Demikian juga dengan ketersediaan waktu yang sangat minim membuat penilaian yang dilakukan dalam kelas tidak terlalu maksimal. “Kan.. rata-rata alokasi waktu jam pembelajaran untuk mata pelajaran PAI hanya 2 JP, jika diefisienkan waktu itu, maka kesempatan untuk menilai peserta didik hanya sekitar 10 menit, sementara ketiga ranah (Afektif, kognitif, Psikomotorik) setidaknya harus muncul dalam satu kali tatap muka.

Demikian pula dengan RPP karena tidak adanya formulasi yang paten sehingga bentuk RPP yang kami buat hanya dalam bentuk sederhana seperti ini.

1. Bagaimana solusi yang diambil dalam rangka mengatasi masalah-masalah tersebut??

Memang kami merasa kesulitan dalam menetapkan satu formulasi RPP yang paten karena seringnya berganti regulasi, akan tetapi kami juga tidak berputus asa sebab kami selalu bertemu dalam forum MGMP PAI dengan guru PAI lainnya untuk menjawab permasalahan-permasalahan mengenai RPP ini. Tuags ini kan.. tugas kita selaku guru mata Pelajaran, jadi wajib hukumnya kita menyelesaikkanya dengan baik agar kita bisa menjalankan pembelajaran dikelas dengan sebaik-baiknya. Jadi solusinya adalah mengintensifkan pertemuan sesma guru mata pelajaran dalam rangka memecahkan kerumitan-kerumitan yang ditemukan dalam kurikulum ini.

1. Saya kira cukup keterangannya pak..,. mudah-mudahan informasi ini bisa bermanfaat buat saya selaku peneliti.

Jawab:

Ia Pak...Semoga Saja.

1. Wassalamu Alaikum wr. wb.

Jawab:

Waalaikumussalam.

1. Wawancara Syahruddin, S.Ag (Guru Akidah Ahlak ), Tanggal 12 April 2017 [↑](#footnote-ref-2)